Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu mendapatkan berbagai informasi dan juga hiburan. Media massa memiliki sifat dan karakteristik yang mampu menjangkau khalayak atau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik dan mampu menjangkau memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul dimedia massa.[1]

Televsi merupakan salah satu media massa elektronik yang sangat penting dan digemari masyarakat saat ini. Seiring kemajuan teknologi dan berkembangnya edia massa, televisi hadir dengan sifatnya yang audio dan visual (suara dan gambar).

Dengan sifat televisi yang audio dan visual, maka dalam hal penyampaian informasi dan juga hiburan semakin banyak diminati oleh penonton. Dengan sifatnya yang demikian maka penyampaian pesan kepada khalayak melalui televisi sangat berkesan dan secara efektif masuk kememori penontonya. Pesan audio-visual yang ditampilkan ditelevisi memeperlihatkan kondisi sesungguhnya sebuah eristiwa yang terjadi, sehingga memiliki kekuatan yang dapat mempengaruhi pola pikir penonton.

Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainya, yakni memberikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi.[2]

1. Memberikan informasi

   Televisi dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang sangat memuaskan. Melalui televisi masyarakat dapat melihat dan mendengar informasi pada saat peristiwa berlangsung. Meskipun mereka berada dirumah masing-masing, tetapi mereka dapat menyaksikan dengan jelas dari jarak yang amat dekat.

---

[1] Morrisan, *Teori Komunikasi Massa, (*Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010), hal. 1.

[2] Onong Uchjana Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,(Bandug, PT Remaja Rosda Karya,2009), hal 8.

2. Fungsi pendidikan

Sebagai media komunikasi massa, televisi merupakan sarana yang tepat untuk menyajikan acara pendidikan kepada khalayk atau masyarakat sesuai dengan maksa pendidikan yakni meningkatkan pengetahuan dan informasi masyarakat.

3. Fungsi hiburan

Fungsi hiburan pada siaran televisi adalah hal yang paling dominan. Karena kebanyakan dari siaran televisi adalah acara-acara hiburan. Dimana acara hiburan lebih disukai penonton. Karna pada layar televisi dapat ditampilkan gambar-gambar hidup dan suaranya bagaikan kenyataan.

Siaran televisi di Indonesia dimulai ada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke 17 pada 17 Agustus 1962. Siaran langsung itu masih terhitung siaran percobaan. Siaran resmi TVRI baru dimulai 24 Agustus 1962 jam 14.30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Gamens ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno.[3]

Akademi Da'i Cilik (ADC) adalah program edutaiment yang tayang pada TVRI stasiun Riau dengan konsep penyajian acara hiburan sekaligus mendidik kepada khalayak, dengan melibatkan anak-anak calon da'i cilik yang ada di Provinsi Riau. Program acara yang mengggunakan konsep edutaiment ini merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dikemas dengan nuansa menghibur dan mendidik serta mudah di mengerti oleh masyarakat.

Kehadiran program Akademi Da'i Cilik di tengah masyarakat menjadi suatu alternatif bagi anak-anak dalam memahami lebih dalam pengetahuan tentang agama dan berdakwah. Program ini juga menjadikan wadah bagi anak- anak untuk mengasah ilmu ceramah tentang agama melalui ajang kompetisi, menciptakan generasi baru da'i da'i di Provinsi Riau, tentu unik

[3] H. Abdul Rachman, M.Si. *Dasar-pasar Penyiaran,* (Unri Press: 2008). Hal 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

bila mengingat dibalik program ini memiliki proses produksi hingga bisa dinikmati oleh masyarakat.

Produksi televisi merupakan pekerjaan individual tetapi pekerjaan tim. Dimana apabila sebuah program televisi dapat dimengerti maknanya, menghibur, dan pemirsa puas menyaksikanya, apresiasi kesuksesan yang harus diberikan kepada tim produksi yang bekerja bukan kepada seseorang diataranya saja.[4]

Proses produksi harus dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan *Standart Operational Procedure* sehingga bisa berjalan dengan lancar dan dengan semestinya. Tetapi pada kenyataannya tidak semua proses produksi berjalan dengan lancar, tentu ada kendala-kendala yang akan dihadapi crew dalam melakukan proses produksi tersebut. Untuk itu perlu kerjasama yang baik agar terhindar dari kendala-kendala yang ada

Dalam proses produksinya, program Akademi Da'i Cilik membutuhkan suatu persiapan sama dengan produksi program pada umunya, dimulai dari merencanakan (ide program, tujuan dan sasaran yang ingin di capai), mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan dalam keberlangsungan proses pembuatan program, hingga kepada program tersebut bisa dinikmati oleh masyarakat dan memberikan efek pada penontonya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses produksi program Akademi Da'i Cilik yang ditayangkan di TVRI stasiun Riau dengan judul "**PROSES PRODUKSI PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI LPP TVRI STASIUN RIAU-KEPRI"**

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, agar tidak terjadikesalahpahaman dalam memahami kajian ini, adapun penegasan yang peneliti jabarkan adalah sebagai berikut :

[4]Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group: 2012), hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Proses Produksi

Proses produksi adalah upaya merubah naskah menjadi bentuk audiovisual.[5] Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses produksi program Akademi Da'i Cilik yang melalui tahap pra produksi, produksi, dan paska produksi.

2. Program Akademi Da'i Cilik (ADC)

ADC adalah salah satu program Edutaiment yang ada di TVRI Stasiun Riau dimana program ini bersifat On Air yang ditayangkan sekali dalam seminggu yaitu pada hari minggu pukul 15.30-17.00 WIB. Program kompetisi dakwah pada anak ini bertujuan untuk mencari da'i- da'i cilik Provinsi Riau.

3. LPP Televisi Republik Indonesia (TVRI) stasiun Riau-Kepri

Televisi Republik Indonesia Riau merupakan lembaga penyiaran yang menyandanag nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siaranya ditujukan untuk kepentingan negara.[6] TVRI yang terletak di Provinsi Riau ada dibagian tangah pulau Sumatera.Provinsi ini terletak di bagian tengah pantai timur pulau Sumatera yaitu sepanjang pesisir Selat Malaka.[7]

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah, bagaimana proses produksi Program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri ?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahuin dan memahami bagaimana proses produksi program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI stasiun Riau Kepri.

---

[5] Suardi Camong, *Strategi Promosi Acara Halo Pemirsa dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Penontonan Mengantisipasi Era Perjan di TVRI Stasiun Makassar*, Sekolah Multi Media Nusantara, 2001.

[6] http://www.tvri.co.id/page/sejarah,(diakses tanggal 03 Februari 2017 pukul 12.51)

[7] https://id.wikipedia.org/wiki/Riau, (diakses tanggal 03 Februari 2017 pukul 13.01)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kegunaan Penelitian
   a. Kegunaan Teoritis
      1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1.
      2. Untuk menambah wawasan da pemahaman penulis secara lebih mendalam mengenai proses produksi.
      3. Sebagai bahan masukan dan sumbangsih pemikiran bagi para pengkaji Ilmu Komunikasi khususnya dibidang *broadcasting* yang berminat meneliti permasalahan yang sama.
   b. Manfaat Praktis.
      1. Sebagai refrensi dan pertimbangan bagi LPP TVRI stasiun Riau – Kepri dalam proses produksi program.
      2. Untuk menjadi bahan bacaan dan informasi yang berkaian dengan proses produksi program kepada penulis ataupun pembaca.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis pergunakan adalah terdiri dari enam bab, yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Penulis menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka fikir.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Menyajikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data, teknik pngumpulan data, validitas dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)

BAB ini menggambarkan sejarah TVRI Stasiun Riau, Visi Misi, Mata Acara, Struktur Organisasi, Gambaran Seksi dan Sub Bagian TVRI Stasiun Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau